



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 12803-12810

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh Pemberian Asi Eksklusif Terhadap Pertumbuhan Bayi Usia 7-12 Bulan Di Posyandu Wilayah PKM Unaaha Kabupaten Konawe Tahun 2023

Ricda Nurhikmayanti Hamzah<sup>1✉</sup>, Risna Yunita Asmin<sup>2</sup>, Riswanti<sup>3</sup>, Juwita<sup>4</sup>

Program Studi Ilmu Kebidanan, Universitas Islam Makassar

Email: [risna\\_ya@uim-makassar.ac.id](mailto:risna_ya@uim-makassar.ac.id)<sup>✉</sup>

### Abstrak

Kehadiran seorang bayi adalah sebuah anugerah yang sangat dinanti bagi pasangan suami istri. Setelah hadirnya buah hati tentunya sebagai orang tua akan memberikan segalanya baik baju atau susu formula khusus untuk menyambutnya. Sesungguhnya jauh dari semua itu bayi paling membutuhkan Air Susu Ibu (ASI). Di negara yang sedang berkembang angka kesakitan dan angka kematian pada anak umur 7-12 bulan dipengaruhi oleh keadaan gizi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian asi eksklusif terhadap pertumbuhan bayi usia 7-12 bulan di posyandu wilayah pkm unaaha kabupaten konawe. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode observasional dengan rancangan cross sectional study. Variabel yang diteliti adalah pemberian ASI eksklusif dan pertumbuhan bayi usia 7-12 bulan. Tehnik pengambilan sampel yaitu accidental sampling yang dilakukan dengan mengambil responden yang datang membawa bayinya pada saat penelitian berlangsung, kemudian dianalisis secara univariat dan bivariat.. Dari hasil uji statistic dengan menggunakan uji Chi-Square dengan pengujian menggunakan Crosstab, didapatkan  $P = 0,000$ . Karena nilai  $P = 0,000 < \alpha 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak yang artinya ada pengaruh antara pemberian asi eksklusif terhadap pertumbuhan bayi usia 7-12 bulan di posyandu wilayah PKM Unaaha kabupaten Konawe tahun 2023. Oleh sebab itu, pentingnya pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan karena kebutuhan energinya adalah 550 kkal per hari. Sedangkan yang berusia 7-12 bulan pertumbuhan kebutuhan energinya adalah 650 Kkal..

Kata Kunci : *Asi Eksklusif, Pertumbuhan Bayi Usia 7-12 bulan*

## Abstract

The presence of a baby is a much awaited gift for a married couple. After the arrival of your baby, of course as a parent you will give everything, be it clothes or special formula milk, to welcome him. In fact, far from all that, babies need breast milk (ASI) the most. In developing countries, morbidity and mortality rates in children aged 7-12 months are influenced by nutritional conditions. This study aims to determine the effect of exclusive breastfeeding on the growth of babies aged 7-12 months in posyandu in the Pkm Unaaha area of Konawe district. This research was conducted using an observational method with a cross sectional study design. The variables studied were exclusive breastfeeding and the growth of babies aged 7-12 months. The sampling technique, namely accidental sampling, was carried out by taking respondents who came with their babies during the research, then analyzed univariately and bivariately. From the results of statistical tests using the Chi-Square test with testing using Crosstab, it was obtained that  $P = 0.000$ . Because the  $P$  value =  $0.000 < \alpha 0.05$ , then  $H_0$  is rejected, which means that there is an influence between exclusive breastfeeding on the growth of babies aged 7-12 months in the posyandu in the PKM Unaaha area of Konawe district in 2023. Therefore, the importance of giving exclusive breastfeeding to babies aged 0-6 months because their energy requirements are 550 kcal per day. Meanwhile, for those aged 7-12 months, their energy needs are 650 Kcal.

Keyword: *Exclusive Breastfeeding, Growth of Babies Aged 7-12 months*

## PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Untuk mewujudkan tujuan tersebut diciptakannlah Visi Indonesia Sehat 2015, yang merupakan cerminan masyarakat, bangsa, dan Negara Indonesia (Firdaus, 2009;64).

Setiap individu mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan sesama hidupnya, mulai dari janin sampai dewasa. Proses pertumbuhan dan perkembangan individu yang satu dengan yang lainnya tidak sama, tergantung dari faktor-faktor yang mendukungnya (Widyastuti D, 2008:72).

Di negara yang sedang berkembang angka kesakitan dan angka kematian pada anak umur 7-12 bulan dipengaruhi oleh keadaan gizi. Pengaruh keadaan gizi pada umur ini lebih besar dari pada umur lebih dari 1 tahun. Dengan demikian angka kesakitan dan kematian pada periode ini dapat dijadikan informasi yang berguna mengenai keadaan kurang gizi di masyarakat (Supariasa, 2008; 84).

Di Indonesia jumlah bayi 7-12 bulan pada tahun 2008 mencapai 35,2 juta. Jumlah ini sangat besar dan butuh perhatian secara khusus, pada masa bayi ini merupakan masa yang

sangat menentukan dalam proses tumbuh kembang dan menjadi dasar terbentuknya manusia seutuhnya (Soetjiningsih, 2008: 82)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh George Butt jumlah bayi di ASEAN pada tahun 2009 mencapai 38,9 juta, hal ini menunjukkan angka yang sangat pesat dimana pada tahun sebelumnya jumlah anak hanya mencapai sekitar 32,4 juta (Aonim, 2009:12).

Menurut Nurhaeni Arief (2009), seorang bayi dikatakan tumbuh dan berkembang secara optimal apabila penambahan fisik meningkat, serta kreativitas juga meningkat. Pertumbuhan dan perkembangan bayi dipengaruhi oleh beberapa faktor (Nurhaeni, 2009:49).

Pada tahun 2008 sekitar 34,7 % anak bayi di Indonesia menderita kurang energi protein atau (KEP). Pada tahun 2005 berdasarkan pemantauan status gizi pada bayi, prevalensi kurang energi protein turun menjadi 23,1% akan tetapi pemberian atau pemenuhan A meningkat. (Sudarianto, 2010:73).

Sehubungan dengan hal tersebut, maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ASI eksklusif terhadap pertumbuhan bayi usia 7-12 bulan di PKM Unaaha tahun 2023.

#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian dengan metode observasional dengan rancangan cross sectional study yang bertujuan untuk mencari hubungan antar variabel independent dan variabel dependent pada saat bersamaan (sekali waktu). Penelitian ini dilakukan di posyandu wilayah Puskesmas Unaaha Kabupaten Konawe Tahun 2023 pada bulan Oktober – Desember. Teknik pengambilan sampel pada penelitian diambil secara *Accidental Sampling* yang dilakukan dengan mengambil responden yang datang membawa bayinya pada saat penelitian berlangsung

Sampel adalah bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang membawa bayinya umur 7-12 bulan diruangan poli KIA di Posyandu wilayah Puskesmas Unaaha Kabupaten Konawe Tahun 2023 sebanyak 30 orang dengan melakukan penelitian sebanyak 1 kali.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Univariat

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Puskesmas Unaaha Kabupaten Konawe Tahun 2023

| Pemberian ASI Eksklusif | Frekuensi | Presentase (%) |
|-------------------------|-----------|----------------|
| Ya                      | 17        | 56,7           |
| Tidak                   | 13        | 43,3           |
| Jumlah                  | 30        | 100            |

sumber data primer ,2023

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah responden pada pemberian ASI Eksklusif sebanyak 17 orang (56,7%) dan yang tidak melakukan pemberian ASI Eksklusif sebanyak 13 orang (43,3%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pertumbuhan Bayi di Wilayah Puskesmas Unaaha Kabupaten Konawe Tahun 2023

| Pertumbuhan Bayi | Frekuensi | Presentase (%) |
|------------------|-----------|----------------|
| Ya               | 8         | 23,7           |
| Tidak            | 22        | 73,3           |
| Jumlah           | 30        | 100            |

sumber data primer ,2023

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa jumlah responden dengan pertumbuhan bayi sebanyak 8 orang (26,7%) dan yang tidak mengalami pertumbuhan bayi sebanyak 22 orang (73,3%).

### Analisis Bivariat

Tabel 3. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Pertumbuhan Bayi Usia 7-12 Bulan di Posyandu Puskesmas Unaaha Kabupaten Konawe Tahun 2023

| Pemberian Asi Eksklusif | Pertumbuhan Bayi |       | Total | % | $\alpha = 0,05$ |
|-------------------------|------------------|-------|-------|---|-----------------|
|                         | Ya               | Tidak |       |   |                 |
|                         | n                | %     | N     | % | N               |
|                         |                  |       |       |   |                 |

|        |   |          |        |               |    |            |         |
|--------|---|----------|--------|---------------|----|------------|---------|
| Ya     | 8 | 47,<br>1 | 9      | 52<br>,9      | 17 | 100,0<br>% | P= 0,04 |
| Tidak  | 0 | 0,0      | 1<br>3 | 10<br>0,<br>0 | 13 | 100,0<br>% |         |
| Jumlah | 8 | 26,<br>7 | 2<br>2 | 73<br>,3      | 30 | 100,0<br>% |         |

Sumber : Data Primer 2023

Tabel 3 menunjukkan bahwa jumlah bayi ibu yang melakukan pemberian ASI Eksklusif sebanyak 17 orang, yang terdiri dari 8 orang (47,1%) yang mengalami pertumbuhan bayi baik dan yang tidak sebanyak 9 orang (52,9%). Sedangkan yang tidak melakukan pemberian ASI Eksklusif sebanyak 13 orang, yang terdiri dari 0 orang (0,00%) yang mengalami pertumbuhan bayi dan 13 orang (100,0%) yang tidak mengalami pertumbuhan bayi.

Dengan pengujian menggunakan tehnik *chi square* didapatkan P = 0,004 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ , ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian ada pengaruh antara pemberian ASI Eksklusif dengan pertumbuhan bayi.

## PEMBAHASAN

Pertumbuhan (*growth*) berkaitan dengan masalah perubahan dalam besar, jumlah ukuran atau dimensi tingkat sel, organ maupun individu, yang biasa diukur dengan ukuran berat (gram, pound, kilogram), ukuran panjang (cm, meter), umur (tahun) tulang dan keseimbangan metabolik atau retensi kalsium dan nitrogen tubuh (Soetjningsih, 2008:29).

Perkembangan bayi (*development*) adalah bertambahnya kemampuan (*skill*) dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang teratur dan dapat diramalkan, sebagai hasil proses pematangan dari sel-sel tubuh, jaringan tubuh, organ-organ dan sistem organ yang berkembang sedemikian rupa sehingga masing-masing dapat memenuhi fungsinya, contohnya perkembangan emosi, intelektual, tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungan menurut Soetjningsih (2008:74), ada parameter untuk menilai perkembangan bayi 0-1 tahun.

Air Susu Ibu (ASI) adalah makanan yang paling sempurna, bersih, mengandung antibody yang sangat penting dan nutrisi yang tepat. ASI adalah makanan bayi yang paling penting terutama pada bulan-bulan pertama kehidupan. ASI merupakan sumber gizi yang sangat ideal dengan komposisi dan sesuai dengan kebutuhan pertumbuhan bayi, karena ASI adalah makanan bayi yang paling sempurna baik secara kualitas maupun kuantitas. ASI

sebagai makanan tunggal akan cukup memenuhi kebutuhan tumbuh kembang bayi normal sampai usia 4-6 bulan (Khairuniyah, 2008:78).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah ibu yang melakukan pemberian ASI Eksklusif sebanyak 17 orang, yang terdiri dari 8 orang (47,1%) yang mengalami pertumbuhan bayi dan yang tidak sebanyak 9 orang (52,9%). Sedangkan yang tidak melakukan pemberian ASI Eksklusif sebanyak 13 orang, yang terdiri dari 0 orang (0,00%) yang mengalami pertumbuhan bayi dan 13 orang (100,0%) yang tidak mengalami pertumbuhan bayi.

Dengan pengujian menggunakan teknik *chi square* didapatkan  $P = 0,004$  lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ , ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian ada pengaruh antara pemberian ASI Eksklusif dengan pertumbuhan bayi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Cintia, S (2011) di RSUD Haji Makassar menunjukkan bahwa dari 80 responden yang melakukan pemberian ASI Eksklusif terhadap pertumbuhan bayi usia 7-12 bulan, sebanyak 35 orang (46,7%) yang memberikan pemberian ASI Eksklusif sedangkan yang tidak memberi sebanyak 45 orang (53,7%), sementara yang mengalami pertumbuhan bayi sebanyak 30 orang (40,0%) dan yang tidak mengalami pertumbuhan bayi sebanyak 50 orang (50,0%).

Hasil penelitian yang kami lakukan tidak sejalan dengan teori dimana teori mengatakan bahwa pertumbuhan bayi erat kaitannya dengan pemberian ASI Eksklusif. Hal ini dikarenakan responden yang ada di tempat penelitian yang peneliti lakukan sebagian besar memberikan makanan pendamping ASI yaitu susu formula dan bubur TIM hal ini karena jumlah produksi ASI ibu yang kurang sehingga ibu cenderung memberikan susu formula sebagai pengganti ASI Eksklusif, namun perlu disadari bahwa dengan tambahan makanan pendamping ASI, pertumbuhan bayi juga dapat mengalami pertumbuhan yang lumayan baik, namun memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing, sedangkan ibu yang memberikan ASI eksklusif memiliki tingkat gizi yang diatas dari pada susu formula dimana pemberian ASI eksklusif karena berkaitan dengan masalah perubahan dalam besar, jumlah ukuran atau dimensi tingkat sel, organ maupun individu, yang biasa diukur dengan ukuran berat (gram, pound, kilogram), ukuran panjang (cm, meter), umur (tahun) tulang dan keseimbangan metabolik atau retensi kalsium dan nitrogen tubuh. Bila dicermati, pada waktu 1-2 minggu setelah lahir, bobot bayi menyusut, karena tubuhnya masih banyak mengandung air sebagai oleh-oleh dari dalam rahim. Dalam rentang waktu 1-2 minggu tersebut, cairan itu sedikit demi sedikit akan keluar melalui urine dan menurunkan bobot bayi secara otomatis. Tentu saja, angka penurunannya tidak drastis. Dengan begitu, BB turun, itu merupakan hal alamiah. Agar berat badan bayi tetap mengalami peningkatan yang normal dan sesuai dengan penambahan usianya, berikan ia asupan nutrisi dengan

komposisi zat gizi yang seimbang dan adekuat. Maksud adekuat adalah makanan yang dikonsumsi hendaknya mengandung unsur karbohidrat, protein, lemak serta vitamin dan mineral yang cukup. Patut diperhatikan bahwa pada tiap kelompok usia, kebutuhan energi anak berbeda-beda. Untuk bayi usia 0-6 bulan, kebutuhan energinya adalah 550 kkal per hari. Sedangkan yang berusia 7-12 bulan pertumbuhan kebutuhan energinya adalah 650 Kkal.

Di minggu-minggu berikutnya, berat badan si kecil relatif meningkat, yakni sekitar 750-1.000 gram per bulannya. Setelah usia 3-6 bulan, kenaikannya tidak sebesar itu, yaitu sekitar 500-600 gram per bulan. Nah, di usia 6-9 bulan, penambahan bobotnya semakin melambat, sekitar 350-450- gram per bulan. Begitu pula ketika si kecil berusia 9-12 bulan, penambahannya tidak terlalu mencolok, yakni sekitar 150-250 gram per bulannya.

Ketika memasuki usia satu tahun, umumnya penambahan berat badan bayi mulai melambat lagi. Namun, bukan berarti terjadi penurunan. Beratnya tetap meningkat, hanya saja perlahan-lahan atau tidak sepesat sebelumnya. Yang jelas, orang tua tak perlu kaget atau khawatir, itu artinya normal-normal saja. Beberapa penelitian terhadap sejumlah bayi normal dari berbagai ras juga menunjukkan adanya penurunan berat badan direntang usia 0-12 bulan. Ada banyak kemungkinan bobot badan bayi tidak bertambah, di antaranya adalah pola makan dan asupan nutrisi yang tidak seimbang dan adekuat, pengetahuan orang tua tentang nutrisi untuk anak/bayi yang kurang, kelainan sistem organ dalam tubuh, seperti kelainan sistem pencernaannya, seperti refluks gastrointestinal, diare kronik/melanjut, kelainan anatomis bawaan, dan lain-lain. Kelainan sistem hormonal, misalnya defisiensi hormon pertumbuhan, gangguan kelenjar tiroid/hipotiroid, diabetes, dan lain-lain.

Fluktuasi memang mungkin terjadi, bila masih dalam rentang yang normal, ini tidak apa-apa. Tapi, tetap dianjurkan untuk meningkatkan penambahan BB/TB sesuai dengan standar usianya. BB yang turun bukan karena ada gangguan. Faktor genetik juga menentukan pertumbuhan si kecil. Artinya, penambahan berat badan juga dapat dilihat bagaimana riwayat BB keluarganya. Maksudnya, bila orang tua memang berperawakan kurus, bisa jadi anaknya pun akan memiliki perawakan yang sama dengan orang tuanya.

## SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan di wilayah Puskesmas Unaaha Kabupaten Konawe Tahun 2023 untuk mencari pengaruh pemberian ASI Eksklusif Terhadap Pertumbuhan Bayi Usia 7-12 Bulan, maka setelah dilakukan penelitian diperoleh bahwa :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah responden dengan pemberian ASI Eksklusif pada usia 7-12 bulan sebanyak 17 orang (56,7%) dan yang tidak melakukan pemberian ASI Eksklusif sebanyak 13 orang (43,3%).
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah responden dengan pertumbuhan bayi pada usia 7-12 bulan sebanyak 8 orang (26,7%) dan yang tidak mengalami pertumbuhan bayi sebanyak 22 orang (73,3%).
3. Ada pengaruh antara pemberian ASI Eksklusif Terhadap Pertumbuhan Bayi Usia 7-12 Bulan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2003. *Angka kecukupan gizi pada balita*, <http://www.bidanku.com>, diakses tanggal 27 februari 2013, Makassar.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur penelitian*, Cetakan ke 8, Bumi Aksara, Jakarta.
- Aziz, AH. 2007. *Metode Penelitian Kebidanan Dan Tehnik Analisa Data*, Salemba Medika, Jakarta
- Betz, C. 2008. *Pertumbuhan, perkembangan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Majalah Kedokteran. Jakarta
- Dini Febriani. 2013. Skripsi Pengaruh Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Pertumbuhan Bayi Usia 7-12 Bulan Di Posyandu Puskesmas Bonto Marannu Takalar Tahun 2013: Makassar.
- Ismael, S. 2008. *Tumbuh kembang anak dalam pencapaian SDM yang tangguh*, Edisi 3. Arcan. Jakarta
- Monica, F. 2008. *Panduan Gizi Ibu Hamil Dan Menyusui*. Rineka Cipta. Jakarta
- Notoatmodjo. 2010. *Metode penelitian kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta
- Nurhaeni, A. 2009. *ASI dan tumbuh kembang bayi*. Medpres. Jakarta.
- Nurhaeni. 2009. *Perawatan anak*, <http://www.Wikipedia.com>, diakses tanggal 28 September 2023, Makassar.
- Nursalam. 2008. *Konsep dan penerapan dan metodologi penelitian ilmu keperawatan*. Edisi I. Salemba Medika. Jakarta
- Ricda, N.H. *et al.* 2023. *Asuhan Kebidanan Bayi, Balita, dan Anak : Teori dan Praktik*. Padang: Get Press Indonesia.
- Risna, Y.A. *et al.* 2023. *Bebas Stress Pasca Melahirkan*. Padang: Get Press Indonesia.
- Soetjningsih. 2008. *Mengenal tumbuh kembang anak dan remaja*, Puspa Swara. Jakarta.
- Tanuwidjaya, S. 2008. *Tumbuh kembang anak dan remaja*, Agung Seto. Jakarta.
- Widyastuti, Dkk. 2008. *Panduan perkembangan anak*, Puspa Swara. Jakarta.